

PROFIL BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 TOMINI DALAM MEMECAHKAN MASALAH PADA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS

Profil of Critical Thinking in Ninth Grade Students of SMP Negeri 1 Tomini in Solving Problems on The Topic of Linear Equation

Lilis¹⁾, Sutji Rochaminah²⁾, & Muh Hasbi³⁾

Pendidikan Matematika/Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah-Indonesia ^{1,2,3)}

INFO ARTIKEL

Korespondensi :

Lilis

Email :

lilissunardi96@gmail.com

Riwayat Artikel :

Diterima :

9 Januari 2025

Disetujui :

10 Januari 2025

Diterbitkan :

30 Juni 2025

Pengutipan :

Lilis, Rochaminah, S., & Hasbi, M. (2025). Profil Berpikir Kritis Siswa Kelas Ix SMP Negeri 1 Tomini dalam Memecahkan Masalah pada Materi Persamaan Garis Lurus . *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 12(4), 335-348.

ABSTRAK

Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendeskripsikan berpikir kritis siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tomini dalam menyelesaikan masalah persamaan garis lurus. Subjek penelitiannya adalah tiga siswa kelas IX A yang mewakili kemampuan matematika tinggi (DTA), sedang (RM), dan rendah (T). Instrumen penelitian utama adalah peneliti sendiri, didukung oleh tes tertulis dan wawancara. Hasilnya menunjukkan bahwa DTA (tinggi) dan RM (sedang) memenuhi semua kriteria berpikir kritis (fokus, alasan, inferensi, situasi, kejelasan, dan tinjauan ulang), namun memiliki pendekatan berbeda: DTA memberikan solusi yang lebih panjang dan matang, sedangkan RM lebih ringkas. Kedua temuan ini didukung oleh data jawaban tertulis dan wawancara. Sementara itu, T (rendah), meskipun menyelesaikan tugas dengan sangat singkat, berhasil memenuhi lima kriteria, namun gagal pada indikator inferensi karena tidak dapat menyimpulkan jawaban akhir.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Persamaan Garis Lurus, Kemampuan Matematika.

ABSTRACT

This study aims to describe the critical thinking of class students. IX SMP Negeri 1 Tomini in sloving problems on the material of linear equations straight. The subject in this study were 3 students of class IX A of SMP Negeri 1 Tomini which has a category of students with high mathematical abilities, students with moderate mathematical abilities, and students mathematical abilities lo. This type of research is descriptive research with a quantitative approach, qualitative. This research instrument consists of the main instrument, namely the researcher it self in the supporting instruments in this research are writtten test and interview. The results of this study indicate that DTA and RM completed straight line equation questions by fulfilling all critical thinking criteria starting from the focus, reason, inference, situation, clarity and overview indicator, but DTA and RM have different thinking activities, namely DTA or subject have higt mathematical abilities in completing tasks with solutions which is longer with careful though. While RM or subject low mathematical ability in completing task with solutions in a more concise manner. This is supported by answer data written and interview. While T or subject with mathematical abilities low in completing the task in a very short way, but T fulfills 5 critical thinking criteria starting from the focus, reason, situation, clarity, and overview indicators. But T does not meet one indicator, namely inference because T cannot conclude the final answer.

Keywords: Critical Thinking, Straight Line Equation, Mathematical Ability.

PENDAHULUAN

Proses berpikir dapat terjadi ketika seseorang terlibat dalam kegiatan belajar matematika dan pemecahan masalah matematika yang diberikan selama mengikuti pembelajaran tersebut (Endrawati, dkk. 2017). Proses berpikir yang dilakukan seseorang dalam menghadapi suatu masalah



dapat menunjukkan sejauh mana dia memahami konten tertentu dalam matematika (Ngilawajan, 2013).

Saudi, dkk (2018) mengatakan belajar dengan pemecahan masalah akan melatih siswa terampil dalam berpikir. Berpikir kritis diperlukan dalam pemecahan masalah, karena dalam memecahkan masalah, berpikir kritis memberikan arahan yang tepat dalam berpikir dan bekerja serta membantu menemukan keterkaitan faktor yang satu dengan yang lainnya secara akurat. Dalam pembelajaran matematika siswa yang berpikir kritis akan terbantu dalam memecahkan masalah. Sebaliknya seorang siswa yang terbiasa memecahkan masalah matematika akan cenderung berpikir kritis.

Haryani (2011) berpendapat bahwa dalam pembelajaran matematika dengan pembelajaran masalah siswa dituntut untuk menggali dan menunjukan kemampuan berpikir kritis pemecahannya, melaksanakan rencana pemecahan dan melihat kembali/mengevaluasi kembali pemecahan masalah yang mulai dari memahami matematika dengan pemecahan masalah siswa akan berlatih selalu menggunakan kemampuan berpikir kritisnya.

Proses berpikir kritis sangat berkaitan dengan pemecahan masalah, seperti yang dikemukakan oleh Cahyono (2015) yaitu pemecahan masalah mempersyaratkan kemampuan berpikir kritis dalam mengeksplorasi berbagai alternatif solusi sementara sebaliknya aktivitas pemecahan masalah menyediakan situasi problematik yang menjadi pemicu berkembangnya potensi berpikir kritis siswa. Berpikir kritis menurut Haryani (2011) yaitu proses yang bertujuan untuk membuat keputusan rasional yang diarahkan untuk memutuskan apakah meyakini atau melakukan sesuatu. Berpikir kritis adalah suatu proses yang *persistent*/terus-menerus, aktif, dan teliti. Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki seseorang dapat dikenali dari indikator-indikator/karakteristik-karakteristik kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya. Seseorang yang berpikir kritis memiliki ciri-ciri: (1) mampu berpikir secara rasional dalam menyikapi suatu permasalahan; (2) mampu membuat keputusan yang tepat dalam menyelesaikan masalah; (3) dapat melakukan analisis, mengorganisasi dan menggali informasi berdasarkan fakta yang ada; (4) mampu menarik kesimpulan dalam menyelesaikan masalah dan dapat menyusun argumen dengan benar dan sistematis (Sulistiani & Masrukan 2016).

Safitri (2016) mengatakan berpikir kritis jika dalam proses jika dalam proses berpikirnya; mengetahui fokus ketika melakukan sesuatu atau mengambil keputusan, mengetahui alasan, dapat menarik kesimpulan yang benar dan mengetahui situasi. Selain itu, juga dapat menjelaskan pendapatnya serta istilah-istilah yang digunakan dalam berpendapat. Terakhir, yang menjadi kriteria pemikir kritis adalah selalu meninjau kembali setiap hal yang dilakukan. Jadi, pemikir kritis juga mengevaluasi proses berpikirnya sendiri.

Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap guru matematika SMP Negeri 1 Tomini. Guru mengungkapkan bahwa masih banyak siswa sulit dalam menyelesaikannya, dan siswa juga masih banyak menuliskan jawaban akhirnya saja tanpa langkah-langkah pengerjaan soal dan kesimpulan jawaban yang didapat. Berdasarkan ciri-ciri serta pentingnya berpikir kritis yang dikemukakan diatas, selain pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis harus menjadi konteks utama dalam pembelajaran yang perlu dicapai. Dengan ini peneliti semakin yakin untuk mengangkat fokus penelitian tentang berpikir kritis.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Hardani, dkk. (2020) mengatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tomini yang berlokasi di Jl. Dondo Desa Tomini Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Tomini. Subjek penelitian ini adalah 3 siswa yang masing-masing dikategorikan 1 berkemampuan matematika tinggi, 1 berkemampuan matematika sedang dan 1 berkemampuan matematika rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan cara peneliti mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan wawancara.

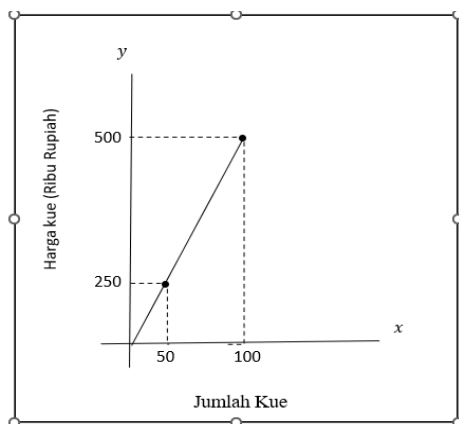
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada bagian ini dipaparkan data hasil tes dan wawancara secara rinci tentang subjek berkemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah dalam memecahkan masalah satu dan masalah dua berdasarkan tahap pemecahan masalah menggunakan FRISCO (*focus, reason, inference, situation, clarity* dan *overview*). Berikut masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Masalah 1

Perhatikan grafik harga kue

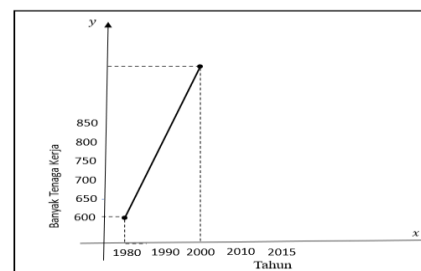


Jika Maryam memesan kue sebanyak 750 buah,

berapa harga yang harus Maryam bayar?

Masalah II

Banyak tenaga kerja laki laki berusia lebih dari 20 tahun yang bekerja di suatu kota bertambah secara linear. Jika digambarkan, grafik pertambahan tenaga kerja laki-laki digambarkan dalam garis lurus berikut.



Pada tahun 1980, sekitar 600 laki-laki berusia di atas 20

tahun yang bekerja. Pada tahun 2000, jumlah ini meningkat menjadi 800. Berapa banyak tenaga kerja laki-laki di kota tersebut pada tahun 2015?

Setelah memperoleh data profil berpikir kritis dalam memecahkan masalah persamaan garis lurus, peneliti melakukan triangulasi waktu untuk melihat kredibilitas data, yaitu dengan memberikan masalah yang setara kepada subjek pada waktu yang berbeda. Kedua masalah tersebut telah kredibel. Adapun data yang peneliti gunakan dalam artikel ini adalah profil siswa dalam menyelesaikan masalah 1 atau M1

Jawaban DTA pada M1 sebagai berikut:

1. Persamaan Garis Lurus Melalui Dua Titik (x_1, y_1) dan (x_2, y_2)
 adalah $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ sehingga diperoleh $y - y_1 = m(x - x_1)$
 $x_2 - x_1$
 Diketahui : $x_1 = 50$ $y_1 = 250$
 $x_2 = 100$ $y_2 = 500$

Ditanya : Berapa harga yang harus Maryam bayar jika memesan kue sebanyak 750 buah.
 Penyelesaian : $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$
 $= \frac{500 - 250}{100 - 50}$
 $= \frac{250}{50}$
 $= 5$

Maka harga yang harus dibayarkan untuk 750 kue adalah x
 Maka
 $y - y_1 = m(x - x_1)$
 $y - 250 = 5(x - 50)$
 $y - 250 = 5(750 - 50)$
 $y - 250 = 5(700)$
 $y - 250 = 3500$
 $y = 3500 + 250$
 $= 3750$

Jadi, harga yang harus Maryam bayar untuk kue sebanyak 750 buah adalah 3750

Gambar 1 Hasil Tes Tertulis FM pada M1

Adapun berikut ini disajikan data hasil wawancara DTA pada indikator *focus*

- PNM1-03 : Dari soal masalah satu ini apa yang kamu pahami atau apa poin utama pada soal ini?
- DTAM1-04 : Poin utama nya adalah berapa harga yang Maryam harus bayar jika Maryam memesan kue sebanyak 750 buah
- PNM1-05 : Kemudian apa saja yang diketahui dari soal?
- DTAM1-06 : Eeee diketahui x_1 sama dengan 50, x_2 sama dengan 100, kemudian y_1 sama dengan 250 dan y_2 sama dengan 500

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir DTA pada indikator *focus* diperoleh deskripsi bahwa DTA mula-mula mengidentifikasi poin utama dari soal, yakni berapa harga yang Maryam harus bayar jika Maryam memesan kue sebanyak 750 buah (DTAM1-04), kemudian mengidentifikasi hal yang diketahui pada soal, yakni x_1 , x_2 , y_1 , y_2 (DTAM1-06).

Setelah indikator *focus*, berikut ini disajikan data hasil wawancara DTA pada indikator *reason*

- PNM1-25 : Selanjutnya, mengapa kamu memisalkan gradien yang melalui dua titik (x_1, y_1) dan (x_2, y_2) adalah $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ sehingga diperoleh $y - y_1 = m(x - x_1)$?
- DTM1-26 : Karena dilihat dari soal sudah ada nilai x_1, x_2, y_1 dan y_2 . Jadi di tentukan terlebih dahulu gradien dari dua titik (x_1, y_1) dan (x_2, y_2) sehingga diperoleh persamaan garis yang melalui dua titik $y - y_1 = m(x - x_1)$
- PNM1-29 : Lalu bagaimana dengan kesimpulan yang kamu gunakan pada jawaban akhir?
- DTAM1-30 : Mengapa saya menyimpulkan harga yang harus Maryam bayar untuk kue sebanyak 750 buah adalah 3750, karena sudah mendapatkan nilai gradiennya $m = 5$ jadi saya masukan nilai gradiennya ke rumus persamaan garisnya sampai mendapat hasil akhir $y = 3750$

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir DTA pada indikator *reason* diperoleh deskripsi bahwa DTA mula-mula memberi permisalan gradien yang melalui dua titik (x_1, y_1) dan (x_2, y_2) adalah $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ sehingga memperoleh persamaan garis yang melalui dua titik yaitu $y - y_1 = m(x - x_1)$ (DTAM1-26). Kemudian menyimpulkan hasil akhir (DTAM2-30).

Setelah indikator *reason*, disajikan data hasil wawancara DTA pada indikator *inference*.

- PNM1-29 : Lalu bagaimana dengan kesimpulan yang kamu gunakan pada jawaban akhir?
- DTAM1-30 : Mengapa saya menyimpulkan harga yang harus Maryam bayar untuk kue sebanyak 750 buah adalah 3750, karena sudah mendapatkan nilai gradiennya $m = 5$ jadi saya masukan nilai gradiennya ke rumus persamaan garisnya sampai mendapat hasil akhir $y = 3750$ s

Berdasarka uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktifitas berpikir DTA pada indikator *inference*, diperoleh bahwa DTA menyebutkan atau menuliskan simpulan yang diambil pada setiap langkah pengerjaan dan kesimpulan yang diambil pada jawaban akhir, yakni DTA mengambil kesimpulan akhir bahwa harga yang harus Maryam bayar untuk kue sebanyak 750 buah adalah 3750 dengan alasan yang ia yakini.

Setelah indikator *inference*, disajikan data hasil wawancara DTA pada indikator *situation*.

- PNM1-11 : Bisa kamu jelaskan apa saja kamu gunakan?
- DTAM1-12 : Iya bisa kak, dari semua yang saya kerjakan yang pertama diketahui adalah $x_1 = 50$, $x_2 = 100$, $y_1 = 250$, dan $y_2 = 500$ dan ditanya pada soal adalah berapa harga yang Maryam harus bayar jika Maryam memesan kue sebanyak 750 buah

- PNM1-13 :Selanjutnya bagaimana kamu mengambil kesimpulan untuk menggunakan rumus mencari nilai gradien?
- DTAM1-14 : Karena pada soal sudah terdapat nilai x_1, x_2, y_1 dan y_2 jadi saya cari dulu nilai gradiennya
- PNM1-15 : Mengapa bukan rumus persamaan garisnya terlebih dahulu yang dicari?
- DTAM1-16 : Karena nilai gradiennya belum diketahui. Jadi saya cari dulu nilai gradiennya Kemudian jika sudah didapat nilainya maka persamaan garisnya sudah bisa dikerjakan
- PNM1-17 : Pada langkah selanjutnya bagaimana kamu bisa memperoleh $m = 5$?
- DTAM1-18 : saya dapat dari $y_2 - y_1$ di bagi dengan $x_2 - x_1$. Pertama saya masukan dulu nilai dari $y_2 - y_1$ yaitu $500-250$ dan $x_2 - x_1$ yaitu $100-50$. Kemudian saya kurang kan $500-250 = 250$ dan $100-50 = 50$ lalu saya bagi $250 \div 50 = 5$ jadi nilai $m = 5$
- PNM1-19 : Setelah dapat nilai m . Bagaimana cara kamu selanjutnya untuk mengerjakan soal ini?
- DTAM1-20 : untuk menentukan persamaan garis yang melalui dua titik $y - y_1 = m (x - x_1)$. Saya misalkan dulu x adalah 750
- PNM1-21 : Mengapa x kamu misalkan 750?
- DTAM1-22 : Karena dilihat dari yang ditanya pada soal jika Maryam memesan kue sebanyak 750 buah, berapa harga yang harus Maryam bayar. Sehingga x di misalkan 750
- PNM1-23 : Selanjutnya bagaimana kamu memperoleh hasilnya menjadi 3750?
- DTAM1-24 : Pertama saya tulis dulu. Kemudian saya masukan nilai $y_1 = 250, m = 5, x = 750, \text{ dan } x_1 = 50$. Lalu saya jumlahkan dulu $750-50 = 700$ kemudian saya tulis $y - 250 = 5 \times 700$. Saya kali kan terlebih dahulu $5 \times 700 = 3500$ lalu $3500 + 250 = 3750$

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir DTA pada indikator *situation*, diperoleh deskripsi bahwa DTA menggunakan dan menerapkan pengetahuan yang la miliki dalam mengerjakan soal dan menggunakan semua informasi yang tedapat pada soal, yakni DTA menyebutkan pengetahuan yang diterapkan dalam mengerjakan soal tersebut adalah paham menuliskan diketahui dan ditanya, kemudian menggunakan rumus mencari nilai gradien dan rumus mencari persamaan garisnya (DTAM1-12, DTAM1-14, DTAM1-16), hingga akhirnya DTA menyebutkan jawaban akhirnya (DTAM1-24).

Setelah indikator *situation*, disajikan data hasil wawancara DTA pada indikator *clarity*.

- PNM1-29 : Lalu bagaimana dengan kesimpulan yang kamu gunakan pada jawaban akhir?
- DTAM1-30 : Mengapa saya menyimpulkan harga yang harus Maryam bayar untuk kue sebanyak 750 buah adalah 3750, karena sudah mendapatkan nilai gradiennya $m = 5$ jadi saya masukan nilai gradiennya ke rumus persamaan garisnya sampai mendapat hasil akhir $y = 3750$
- PNM1-31 : Selanjutnya apa saja informasi yang terdapat pada gambar dalam soal?
- DTAM1-32 : dilihat pada gambar di soal ada sumbu x dan sumbu y . dimana sumbu x memiliki arti jumlah kue dan sumbu y ini memiliki arti harga kue. Pada sumbu x dan y terdapat masing-masing dua titik yang saya misalkan $x_1, x_2, y_1, \text{ dan } y_2$

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir DTA pada indikator *clarity*, diperoleh deskripsi bahwa DTA menyebutkan bahasa atau istilah didalam soal , diantaranya DTA menjelaskan bahwa gambar pada soal ada sumbu x dan y . dimana sumbu x memiliki arti jumlah kue dan sumbu y ini memiliki arti harga kue. Pada sumbu x dan y terdapat masing-masing dua titik yang saya misalkan $x_1, x_2, y_1, \text{ dan } y_2$ (DTAM1-32). DTA juga menjelaskan maksud dari kesimpulan jawaban akhir (DTAM1-30).

Setelah indikator *clarity*, disajikan data hasil wawancara DTA pada indikator *overview*.

- PNM1-35 : Selanjutnya bagaimana cara kamu memeriksa ulang jawaban?
DTAM1-36 : Eeee saya hitung ulang untuk mencari nilai m nya dari y_2 dikurang y_1 terus x_2 dikurang x_1 , ketika hasilnya sudah didapat saya bagi kan sampai mendapat nilai $m = 5$. Kemudian saya hitung kembali $y - y_2 = m(x - x_1)$ sampai mendapatkan hasil $y = 3750$

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir DTA pada indikator *overview*, diperoleh deskripsi bahwa DTA memeriksa kembali jawabannya dengan cara membaca kembali jawaban dan menghitung ulang setiap langkah jawaban sampai mendapat hasil 3750 (DTAM1-36).

Jawaban RM pada M1 sebagai berikut:

1. Misal $M = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$

$$y - y_1 = m(x - x_1)$$

Diketahui $x_1 = 50$ $y_1 = 250$
 $x_2 = 100$ $y_2 = 500$

Di tanya : Berapa harga yang harus Maryam bayar jika memesan kue sebanyak 750 buah

Pengalasan : $M = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$

$$= \frac{500 - 250}{100 - 50}$$

$$= \frac{250}{50}$$

$$= 5$$

$$y - y_1 = m(x - x_1)$$

$$y - 250 = 5(750 - 50)$$

$$y - 250 = 5(700)$$

$$y = 250 + 3500$$

$$= 3750$$

Jadi harga yang harus Maryam bayar jika memesan kue sebanyak 750 buah 3750

Gambar 2 Hasil Tes Tertulis RM pada M1

Adapun berikut ini disajikan data hasil wawancara RM pada indikator *focus*

- PNM1-03 : Dari soal masalah satu ini apa yang kamu pahami atau apa poin utama dari soal ?
RMM1-04 : Poin utama dari soal yaitu jika Maryam memesan kue sebanyak 750 buah berapa harga yang Maryam harus bayar
PNM1-05 : Kemudian, apa yang diketahui dari soal ini?
RMM1-06 : Yang diketahui x_1 sama dengan 50, x_2 sama dengan 100, kemudian y_1 sama dengan 250 dan y_2 sama dengan 500

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir RM pada indikator *focus* diperoleh deskripsi bahwa RM mula-mula mengidentifikasi poin utama dari soal yakni berapa harga yang Maryam harus bayar jika Maryam memesan kue sebanyak 750 buah (RMM1-04), kemudian mengidentifikasi hal yang diketahui pada soal, yakni x_1, x_2, y_1, y_2 (RMM1-06).

Setelah indikator *focus*, berikut ini disajikan data hasil wawancara RM pada indikator *reason*

- PNM1-23 : Selanjutnya, mengapa kamu memisalkan gradien yang melalui dua titik (x_1, y_1) dan (x_2, y_2) adalah $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ sehingga diperoleh $y - y_1 = m(x - x_1)$?
RMM1-24 : Karena dilihat dari soal sudah ada nilai x_1, x_2, y_1 dan y_2 . Jadi di tentukan terlebih dahulu gradien dari dua titik (x_1, y_1) dan (x_2, y_2) sehingga diperoleh

- persamaan garis yang melalui dua titik $y - y_1 = m(x - x_1)$
- PNM1-25 : Lalu bagaimana dengan kesimpulan yang kamu gunakan pada jawaban akhir?
- RMM1-26 : Mengapa saya menyimpulkan harga yang harus Maryam bayar untuk kue sebanyak 750 buah adalah 3750, karena hasil perhitungan dari $y - y_1 = m(x - x_1)$

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir RM pada indikator *reason* diperoleh deskripsi bahwa RM menggunakan rumus mencari nilai gradien dan persamaan garis melalui dua titik (RMM1-10). selanjutnya memberi alasan memperoleh hasil akhir 3750 yaitu hasil dari perhitungan persamaan garis yang melalui dua titik $y - y_1 = m(x - x_1)$ (RMM1-20).

Setelah indikator *reason*, disajikan data hasil wawancara RM pada indikator *inference*.

- PNM1-25 : Lalu bagaimana dengan kesimpulan yang kamu gunakan pada jawaban akhir?
- RMM1-26 : Mengapa saya menyimpulkan harga yang harus Maryam bayar untuk kue sebanyak 750 buah adalah 3750, karena hasil perhitungan dari $y - y_1 = m(x - x_1)$

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir RM pada indikator *inference* diperoleh deskripsi bahwa Hingga kesimpulan akhir bahwa RM meyakini harga yang harus Maryam bayar untuk kue sebanyak 750 buah adalah 3750 dengan alasan yang ia yakini (RMM1-26).

Setelah indikator *inference*, disajikan data hasil wawancara RM pada indikator *situation*.

PNM1-09 : Bisa kamu jelaskan apa saja kamu gunakan?

- RMM1-10 : Iya bisa kak, dari semua yang saya kerjakan yang pertama diketahui adalah $x_1 = 50$, $x_2 = 100$, $y_1 = 250$, dan $y_2 = 500$ dan ditanya pada soal adalah berapa harga yang Maryam harus bayar jika Maryam memesan kue sebanyak 750 buah
- PNM1-11 : Selanjutnya mengapa kamu mengambil kesimpulan untuk menggunakan rumus mencari nilai gradien?
- RMM1-12 : Karena di soal sudah ada nilai x_1, x_2, y_1 dan y_2 jadi saya cari dulu nilai gradiennya
- PNM1-13 : Mengapa bukan rumus persamaan garisnya terlebih dahulu yang dicari?
- RMM1-14 : Karena nilai m nya belum ada, Jadi dicari dulu nilai gradiennya. Baru bisa lanjut ke langkah berikutnya yaitu persamaan garisnya.
- PNM1-15 : Lalu bagaimana kamu bisa memperoleh $m = 5$?
- RMM1-16 : Dari hasil perhitungan $y_2 - y_1$ di bagi dengan $x_2 - x_1$ sampai mendapatkan hasil $m = 5$
- PNM1-17 : Apa cara kamu selanjutnya untuk mengerjakan soal ini?
- RMM1-18 : Untuk cara selanjutnya Saya misalkan dulu x adalah 750
- PNM1-19 : Mengapa x kamu misalkan 750?
- RMM1-20 : Karena dilihat dari soal bahwa x_1 dan x_2 adalah jumlah kue dan y_1 dan y_2 adalah harga kue sehingga x saya misalkan 750 karena termasuk dalam jumlah kue.
- PNM1-21 : Selanjutnya bagaimana kamu mendapatkan hasil 3750?
- RMM1-22 : Saya tulis dulu $y - y_1 = m(x - x_1)$ kemudian saya masukan nilainya $y_1 = 250, m = 5, x = 750$, dan $x_1 = 50$. Selanjutnya di hitung sampai mendapat hasil akhir 3750.

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir RM pada indikator *situation*, diperoleh deskripsi bahwa RM Setelah dilakukan penelahan terhadap data hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa RM menggunakan/menerapkan pengetahuan awal yang dimiliki, yakni menggunakan rumus mencari nilai gradien dan persamaan garis (RMM1-12, RMM1-14) dan menggunakan semua informasi yang di berikan pada soal, yakni menuliskan dan menyebutkan yang diketahui dari soal dan ditanya pada soal (RMM1-10). Sehingga menyebutkan

alasan alasan setiap langkah yang digunakan (RMM1-16, RMM1-18, RMM1-20, RMM1-22).

Setelah indikator *situation*, disajikan data hasil wawancara RM pada indikator *clarity*.

- PNM1-25 : Lalu bagaimana dengan kesimpulan yang kamu gunakan pada jawaban akhir?
- RMM1-26 : Mengapa saya menyimpulkan harga yang harus Maryam bayar untuk kue sebanyak 750 buah adalah 3750, karena hasil perhitungan dari $y - y_1 = m(x - x_1)$
- PNM1-27 : Selanjutnya apa saja informasi yang terdapat pada gambar dalam soal?
- RMM1-28 : dilihat pada gambar di soal ada sumbu x dan sumbu y . Dimana sumbu x memiliki dua titik yaitu x_1, x_2 dan sumbu y juga memiliki dua titik yaitu y_1, dan . Pada sumbu x dan y memiliki arti jumlah kue dan harga kue

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir RM pada indikator *clarity*, diperoleh deskripsi bahwa RM Setelah menyebutkan informasi pada gambar yang terdapat pada soal, diantaranya RM menjelaskan dilihat pada gambar di soal ada sumbu x dan sumbu y . Dimana sumbu x memiliki dua titik yaitu x_1, x_2 dan sumbu y juga memiliki dua titik yaitu $y_1, dan y_2$. Pada sumbu x dan y memiliki arti jumlah kue dan harga kue (RMM1-28). RM juga menjelaskan maksud dari kesimpulan pada jawaban akhirnya .

Setelah indikator *clarity*, disajikan data hasil wawancara RM pada indikator *overview*.

- PNM1-31 : Bagaimana cara kamu memeriksa ulang jawaban?
- RMM1-32 : Saya baca kembali jawabanku kak sambil saya hitung dalam hati

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir RM pada indikator *overview*, diperoleh deskripsi bahwa RM memeriksa kembali jawabannya dengan cara yang singkat yaitu Ia membaca kembali jawabannya sambil menghitung ulang (RMM1-32)

Jawaban T pada M1 sebagai berikut:

JAWABAN

1. Diketahui : $x_1 = 1980$ $y_1 = 600$
 $x_2 = 2000$ $y_2 = 800$

Ditanya : berapa banyak tenaga kerja laki-laki dikota tersebut Pada tahun 2015?

Penyelesaian : $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$
 $= \frac{800 - 600}{2000 - 1980}$
 $= \frac{200}{20}$
 $= 10$

$y - y_1 = m(x - x_1)$
 $y - 600 = 10(2015 - 1980)$
 $y - 600 = 10(35)$
 $y = 600 + 350$
 $= 950$

Gambar 3 Hasil Tes Tertulis T pada M1

Adapun berikut ini disajikan data hasil wawancara T pada indikator *focus*

- PNM1-01 : Silakan kamu baca soalnya terlebih dahulu
- TM1-02 : (membaca soal)
- PNM1-03 : Dari soal masalah satu ini apa yang kamu pahami atau apa poin utama dari soal ini
- TM1-04 : Poin utama dari soal ini yaitu jika Maryam memesan kue sebanyak 750 buah

- berapa harga yang Maryam harus bayar
 PNM1-05 : Kemudian, apa yang diketahui dari soal ini?
 TM1-06 : Eeee diketahui x_1 sama dengan 50, x_2 sama dengan 100, y_1 sama dengan 250 dan y_2 sama dengan 500

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir T pada indikator *focus*, diperoleh deskripsi bahwa T mengidentifikasi hal yang diketahui pada soal, yakni x_1 sama dengan 50, x_2 sama dengan 100, y_1 sama dengan 250 dan y_2 sama dengan 500 (TM1-04), kemudian mengidentifikasi hal yang ditanyakan pada soal, yakni jika Maryam memesan kue sebanyak 750 buah berapa harga yang Maryam harus bayar (TM1-06).

Setelah indikator *focus*, berikut ini disajikan data hasil wawancara T pada indikator *reason*

- PNM1-09 : Apakah semua informasi pada soal sudah kamu gunakan di lembar jawabanmu?
 TM1-10 : pertama saya tuliskan dulu diketahui dan ditanya. Kemudian yang diketahui itu saya masukan ke rumus untuk mencari nilai m nya.
 PNM1-11 : Lalu bagaimana kamu bisa memperoleh $m = 5$?
 TM1-12 : Pertama saya tulis dulu rumusnya $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ habis itu saya hitung sampai dapat $m = 5$
 PNM1-13 : Selanjutnya apa cara kamu untuk mengerjakan soal ini?
 TM1-14 : Selanjutnya saya tulis dulu rumus $y - y_1 = m(x - x_1)$
 PNM1-15 : Apa itu saja? Lalu bagaimana cara kamu mendapatkan hasil akhirnya?
 TM1-16 : Eeee pertama saya masukan dulu nilai yang sudah ada di rumus $y - y_1 = m(x - x_1)$ ini. Kemudian saya hitung sampai mendapatkan hasil akhirnya itu yaitu 3750

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir T pada indikator *reason*, diperoleh deskripsi bahwa T menyebutkan alasan mengapa langsung menulis yang diketahui dan ditanya pada soal (TM1-10). Kemudian memberikan penjelasan bahwa $m = 5$ di dapat dari $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ (TM1-12, TM1-14). Lalu untuk memperoleh hasil akhir T menghitung menggunakan rumus $y - y_1 = m(x - x_1)$ (TM1-16).

Setelah indikator *reason*, disajikan data hasil wawancara T pada indikator *inference*.

- PNM1-19 : Lalu bagaimana dengan jawaban akhirnya apakah sudah betul. dan mengapa kamu tidak menyimpulkan jawaban akhirnya?

TM1-20 : eeeee iya kak jawaban akhirnya juga sudah saya hitung beberapa kali kak dan hasilnya 3750. Untuk kesimpulan saya tidak simpulkan lagi jawaban akhirnya.

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir T pada indikator *inference*, diperoleh deskripsi bahwa T tidak menyimpulkan jawabannya (TM1-20).

Setelah indikator *inference*, disajikan data hasil wawancara T pada indikator *situation*

- PNM1-09 : Apakah semua informasi pada soal sudah kamu gunakan di lembar jawabanmu?
 TM1-10 : pertama saya tuliskan dulu diketahui dan ditanya. Kemudian yang diketahui itu saya masukan ke rumus untuk mencari nilai m nya.
 PNM1-11 : Lalu bagaimana kamu bisa memperoleh $m = 5$?
 TM1-12 : Pertama saya tulis dulu rumusnya $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ habis itu saya hitung sampai dapat $m = 5$
 PNM1-13 : Selanjutnya apa cara kamu untuk mengerjakan soal ini?
 TM1-14 : Selanjutnya saya tulis dulu rumus $y - y_1 = m(x - x_1)$
 PNM1-15 : Apa itu saja? Lalu bagaimana cara kamu mendapatkan hasil akhirnya?
 TM1-16 : Eeee pertama saya masukan dulu nilai yang sudah ada di rumus $y - y_1 = m(x - x_1)$ ini. Kemudian saya hitung sampai mendapatkan hasil akhirnya itu

- yaitu 3750
- PNM1- 17 : Bagaimana kamu mendapatka nilai x adalah 750?
- TM1-18 : Karena 750 adalah bagian dari jumlah kue dan yang ditanyakan disoal yaitu jika maryam memesan kue sebanyak 750 buah, berapa harga yang harus maryam bayar. Jadi x saya masukan menjadi 750

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir T pada indikator *situation*, diperoleh deskripsi bahwa T menggunakan dan menerapkan pengetahuan awal yang dimiliki, yakni menggunakan semua informasi yang di berikan pada soal, yakni menuliskan apa yang diketahui dan ditanya kan pada soal (TM1-10). T juga menggunakan rumus mencari nilai gradien dan persamaan garisnya (TM1-12. TM1-14).

Setelah indikator *situation*, disajikan data hasil wawancara T pada indikator *clarity*.

- PNM1-19 : Lalu bagaimana dengan jawaban akhirnya apakah sudah betul. dan mengapa kamu tidak menyimpulkan jawaban akhirnya?
- TM1-20 : eeeee iya kak jawaban akhirnya juga sudah saya hitung beberapa kali kak dan hasilnya 3750. Untuk kesimpulan saya tidak simpulkan lagi jawaban akhirnya.
- PNM1-21 : Selanjutnya apa saja informasi yang terdapat pada gambar dalam soal?
- TM1-22 : Dari gambar di soal ada x dan y dimana x memiliki dua titik yaitu x_1 dan x_2 dan y juga memiliki dua titik y_1 dan y_2 . x adalah jumlah kue dan untuk y adalah harga kue

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir T pada indikator *clarity*, diperoleh deskripsi bahwa T menyebutkan informasi pada gambar yang terdapat pada soal atau pekerjaannya tersebut dengan cukup bagus , yakni gambar di soal ada x dan y dimana x memiliki dua titik yaitu x_1 dan x_2 dan y juga memiliki dua titik y_1 dan y_2 . x adalah jumlah kue dan untuk y adalah harga kue (TM1-22). T juga menjelaskan jawaban akhirnya tetapi tidak menyimpulkan .

Setelah indikator *clarity*, disajikan data hasil wawancara T pada indikator *overview*.

- PNM1-25 : Bagaimana cara kamu memeriksa ulang jawabanmu?
- TM1-26 : Pertama saya baca kembali jawabanku dan saya hitung ulang

Berdasarkan uraian pada penyajian data dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpikir T pada indikator *overview*, diperoleh deskripsi bahwa T dalam memeriksa kembali dengan cara yang singkat, yaitu membaca kembali jawaban yang telah dikerjakan (TM1-26).

PEMBAHASAN

Data DTA, RM dan T dalam Memecahkan M1 berdasarkan Indikator Berpikir Kritis. Aktivitas berpikir yang dilakukan DTA pada indikator *focus* dimulai dengan mengidentifikasi poin utama dari soal yakni berapa harga yang harus Maryam bayar jika Maryam memesan kue sebanyak 750 buah. Dan mengidentifikasi secara menyeluruh apa saja yang diketahui pada soal, yakni nilai x_1, x_2, y_1 dan y_2 dan Rangkain aktivitas yang dilakukan RM pada indikator *focus* dimulai juga dengan mengidentifikasi poin utama dari soal, yakni berapa harga yang Maryam harus bayar jika Maryam memesan kue sebanyak 750 buah. dan mengidentifikasi yang diketahui pada soal dengan jelas, yakni nilai x_1, x_2, y_1 dan y_2 . Kemudian rangkaian aktivitas berpikir yang dilakukan T pada indikator *focus* dimulai juga dengan cara mengidentifikasi poin utama dari soal, yakni jika Maryam memesan kue sebanyak 750 buah berapa harga yang Maryam harus bayar, lalu mengidentifikasi apa yang diketahui pada soal, yakni nilai x_1, x_2, y_1 dan y_2 . Uraian tersebut menunjukkan bahwa dalam menyebutkan dan menuliskan hal yang diketahui dan yang ditanya pada soal M1, DTA memulai dari mengidentifikasi poin utama dari soal dan hal yang diketahui, untuk mengetahui apa saja hal yang diketahui dan ditanya DTA cukup melihat dan memahami informasi yang ada pada soal. Kemudian RM juga mengidentifikasi poin utama dari soal

dan hal yang diketahui pada soal dengan jelas, dan untuk mengetahui informasi tersebut RM cukup dengan membaca dan memahami apa saja informasi yang ada pada soal. Begitu juga dengan T mengidentifikasi poin utama dari soal dan hal yang diketahui, dengan cara memahami soal. Hal ini sejalan dengan Fridanianti, dkk. (2018) yang dalam hasil penelitiannya juga didapati subjek mampu menceritakan kembali informasi yang didapat pada soal yang diberikan. Hal ini serupa juga pada hasil penelitian Wicaksono dan Prihatnani (2019) dimana subjek juga mampu mengidentifikasi informasi yang ada dan mampu menyatakan tujuan dari soal yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa DTA, RM dan T dalam menyebutkan dan menuliskan informasi pada soal mengenai hal yang diketahui dan ditanya secara lengkap dan tepat, sehingga memenuhi indikator *focus*

Rangkaian aktivitas berpikir yang dilalui DTA pada indikator *reason* dimulai dengan memberi permasalahan terhadap rumus yang digunakan, yakni menggunakan rumus mencari nilai gradien dan persamaan garisnya. DTA memberikan permasalahan gradien yang melalui dua titik (x_1, y_1) dan (x_2, y_2) adalah $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ sehingga diperoleh $y - y_1 = m(x - x_1)$. sudah diketahui tadi. Setelah hasilnya di dapat DTA memisalkan nilai x menjadi 750 dengan alasan karena pada soal sudah terdapat nilai x_1, x_2, y_1 , dan y_2 , terus x_1 dan y_2 itu adalah jumlah kue. Jadi untuk mengetahui harga yang harus Maryam bayar jika memesan kue sebanyak 750 buah saya memisalkan 750 buah ini sebagai x karena termasuk dalam jumlah kue. Lalu melanjutkan pengerjaan menggunakan rumus persamaan garis, yakni $y - y_1 = m(x - x_1)$. dan memasukkan semua nilai yang pada rumus persamaan garis sampai mendapatkan hasil akhir yaitu 3750. Rangkaian aktivitas berpikir yang dilalui RM pada indikator *reason* dimulai dengan menuliskan dan menyebutkan langkah pengerjaan dengan menggunakan informasi pada soal yakni RM menggunakan rumus mencari nilai gradien dan persamaan garis yaitu $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ dan $y - y_1 = m(x - x_1)$. Lalu menghitung menggunakan rumus mencari nilai gradien dengan detail. Lalu RM melanjutkan pengerjaan menggunakan rumus persamaan garis dan memasukkan semua nilai yang pada rumus persamaan garis sampai mendapatkan hasil akhir yaitu 3750. Rangkaian aktivitas berpikir yang dilalui T pada indikator *reason* dimulai langsung dengan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanya terlebih dahulu dibandingkan menggunakan informasi rumus apa yang dipakai dengan alasan rumus yang T gunakan akan ia tulis pada penyelesaiannya nanti. Kemudian T mengidentifikasi yang diketahui pada soal, yakni nilai x_1, x_2, y_1 , dan y_2 dan yang ditanya pada soal, yakni berapa harga yang harus maryam bayar jika memesan kue sebanyak 750 buah. Selanjutnya T menggunakan rumus mencari nilai gradien dan persamaan garis, yakni $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ dan $y - y_1 = m(x - x_1)$ untuk mengerjakan soal. Kemudian ia memberi alasan bahwa $m = 5$ di dapat dari perhitungan $m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$ sehingga memperoleh hasil akhir yaitu 3750 di dapat dari perhitungan $y - y_1 = m(x - x_1)$. Uraian tersebut menunjukkan bahwa dalam menyebutkan alasan pada setiap langkah pengerjaan dan alasan pada jawaban akhir, DTA dan RM memberikan alasan setiap langkah yang dikerjakan dan sejalan dengan informasi yang sebelumnya dan menghubungkan antara informasi yang telah disebutkan sebelumnya, yakni DTA dan RM menempuh jalan lebih panjang untuk menyelesaikan M1, yaitu meyakini untuk memisalkan terlebih dahulu rumus yang digunakan dalam pengerjaan soal. Berbeda dengan T lebih pendek, yaitu meyakini bahwa menuliskan diketahui dan ditanya terlebih dahulu dibanding menggunakan rumus. Perbedaan pada aktivitas berpikir yang dilalui DTA dan RM dalam mengambil keputusan untuk memisalkan terlebih dahulu rumus yang digunakan pada M1, menunjukkan bahwa keduanya sama sama memisalkan terlebih dahulu rumus yang digunakan tetapi alasan DTA lebih jelas dan tepat dibanding RM, Tetapi berbeda dengan T megambil keputusan untuk menuliskan diketahui terlebih dahulu dibandingkan memisalkan rumus yang digunakan ini menunjukkan bahwa ketiga subjek ini memiliki tingkat kemampuan matematika yang berbeda. Hal ini sejalan dengan pendapat Wicaksono dan prihatnani (2019) mengemukakan bahwa subjek mampu memberikan alasan terhadap setiap langkah penyelesaian yang diambil dengan berbagai caranya masing-masing. Sehingga memenuhi indikator *reason*.

Rangkaian aktivitas berpikir yang dilalui DTA pada indikator *inference* dimulai dengan

menyebutkan atau menuliskan kesimpulan yang diambil pada setiap langkah pengerjaan dan kesimpulan yang diambil pada jawaban akhir, yakni DTA mengambil kesimpulan akhir bahwa harga yang harus Maryam bayar untuk kue sebanyak 750 buah adalah 3750. Rangkaian aktivitas berpikir yang dilalui RM pada indikator *inference* dimulai mengambil kesimpulan akhir bahwa RM meyakini 3750 adalah harga yang harus Maryam bayar untuk kue sebanyak 750. Rangkaian aktivitas berpikir yang dilalui T pada indikator *inference* tidak menyimpulkan jawaban akhirnya. Uraian tersebut menunjukkan bahwa DTA dan RM menyebutkan dan menuliskan kesimpulan pada langkah pengerjaan dan kesimpulan pada jawaban akhirnya sejalan dengan informasi yang disebutkan sebelumnya. DTA dan RM hanya saja alasan yang mereka sampaikan sedikit berbeda. Sehingga DTA dan RM memenuhi kriteria indikator *inference*. Kemudian T dalam menyebutkan dan menuliskan langkah pengerjaan sejalan dengan informasi sebelumnya, tetapi T tidak menyimpulkan jawaban akhir. Hal ini sejalan dengan Mahardiningrum dan Ratu (2018) subjek tidak memenuhi kriteria *inference* karena subjek belum mampu menarik kesimpulan yang logis dalam melakukan pemecahan masalah. Sejalan dengan tersebut, penelitian yang dilakukan Nufus dan Kusaeru (2020) menemukan subjek tidak memenuhi kriteria *inference* dikarenakan subjek menggunakan algoritma atau konsep-konsep matematika yang terkait dengan masalah yang diberikan. Sehingga T tidak memenuhi kriteria indikator *inference*.

Rangkaian aktivitas yang dilalui DTA, RM dan T pada indikator *situation* dalam menyebutkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menjawab soal antara lain yaitu menyebutkan bahwa keterampilan dan pengetahuan yang digunakan adalah keterampilan menuliskan dan menentukan rumus mencari nilai gradien dan menentukan rumus persamaan garis serta menjelaskan secara singkat semua informasi yang digunakan dalam menjawab soal. Uraian tersebut menunjukkan bahwa DTA, RM dan T menerapkan pengetahuan awal mengenai materi sebelumnya dan menggunakan informasi yang diketahui pada proses pengerjaan. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga subjek karena pernyataan yang disampaikan sejalan dengan proses pengerjaannya. Hal tersebut didukung dalam penelitian yang dilakukan Firdau (2014) dimana subjek mampu menggunakan informasi yang penting dalam memecahkan masalah. Sehingga DTA, RM dan T memenuhi kriteria indikator *situation*.

Rangkaian aktivitas yang dilalui DTA pada indikator *clarity* dalam menyebutkan informasi pada gambar di dalam soal, diantaranya DTA menjelaskan bahwa pada gambar di soal ada sumbu x dan sumbu y . Dimana sumbu x memiliki arti jumlah kue dan sumbu y ini memiliki arti harga kue. Pada sumbu x dan y terdapat masing-masing dua titik yang di misalkan x_1 , x_2 , y_1 , dan y_2 . DTA juga menjelaskan kesimpulan yang di dapat dari jawaban akhirnya, yakni menyimpulkan harga yang harus Maryam bayar untuk kue sebanyak 750 buah adalah 3750. Rangkaian aktivitas yang dilalui RM pada indikator *clarity* dalam menyebutkan informasi pada gambar yang terdapat di dalam soal, diantaranya RM menjelaskan bahwa dilihat dari soal bahwa x_1 dan x_2 adalah jumlah kue dan y_1 dan y_2 adalah harga kue sehingga x saya misalkan 750 karena termasuk dalam jumlah kue. RM juga menjelaskan kesimpulan jawaban akhirnya, yakni menyimpulkan harga yang harus Maryam bayar untuk kue sebanyak 750 buah adalah 3750. Rangkaian aktivitas yang dilalui T pada indikator *clarity* dalam menyebutkan informasi pada gambar yang terdapat pada soal, T menyebutkan informasi pada gambar yang terdapat pada soal atau pekerjaannya tersebut dengan cukup bagus, yakni gambar di soal ada x dan y dimana x memiliki dua titik yaitu x_1 dan x_2 dan y juga memiliki dua titik y_1 dan y_2 . x adalah jumlah kue dan untuk y adalah harga kue. T juga menjelaskan jawaban akhirnya tetapi tidak menyimpulkan jawabannya. Uraian tersebut menunjukkan bahwa DTA, RM dan T dalam menyebutkan informasi pada gambar yang terdapat didalam soal secara umum disampaikan dengan jelas, hanya saja terdapat sedikit perbedaan dalam menjelaskan sumbu x , dan sumbu y . Dimana DTA dan RM menyampaikan lebih jelas, berbeda dengan T menyampaikan lebih sederhana. Hal ini sejalan dengan peneadapat Wicaksono dan Prihatnani (2019) yang menyimpulkan bahwa subjek dalam penelitiannya mampu mengklarifikasi serta memahami istilah-istilah yang digunakan baik secara mendalam maupun tidak. Sehingga DTA, RM dan T memenuhi kriteria indikator *clarity*.

Rangkaian aktivitas berpikir yang dilalui DTA pada indikator *overview* dalam hal ini memeriksa kembali pekerjaan yang telah dituliskan yaitu memeriksa kembali jawabannya dengan cara membaca kembali jawaban dan menghitung ulang nilai gradien, setelah di dapat nilai gradiennya la masukan nilai gradienya pada rumus persamaan garis dan menghitung ulang jawaban sampai mendapat hasil 3750. Rangkaian aktivitas berpikir yang dilalui RM pada indikator *overview* dalam hal ini RM memeriksa kembali jawabannya dengan cara yang singkat yaitu la membaca kembali jawabannya sambil menghitung ulang. Rangkaian aktivitas berpikir yang dilalui T pada indikator *overview* dalam hal ini memeriksa kembali dengan cara yang singkat, yaitu membaca kembali jawaban setiap langkah yang telah dikerjakan. Uraian tersebut menunjukkan bahwa dalam memeriksa kembali jawaban, DTA dalam memeriksa lebih detail yakni membaca dan menghitung ulang setiap langkah yang dikerjakan. Berbeda dengan RM dan T mereka memeriksa kembali dengan cara membaca dan menghitung secara singkat. Hal ini ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2014) yang menyatakan bahwa subjek mengecek kembali hasil pekerjaannya baik pada hasil akhir saja ataupun setia langkah setiap langkah yang ditemukan sampai dengan hasil akhir. Sehingga DTA, RM dan T memenuhi kriteria indikator *overview*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan tentang penelitian ini sebagai berikut. Profil Berpikir Kritis Siswa berkemampuan Matematika Tinggi Berdasarkan hasil jawaban dan wawancara siswa yang berkemampuan tinggi yaitu DTA, diperoleh bahwa DTA memenuhi semua indikator berpikir kritis, dimulai dengan indikator *focus*, yaitu menyebutkan dan menuliskan informasi yang diketahui dari masalah dan menuliskan hal ditanya dari masalah, serta kelengkapan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah. Pada indikator *reason* DTA menjelaskan alasan setiap langkah pengerjaan dan menjelaskan alasan pada kesimpulan jawaban akhir, pada indikator *inference* DTA menjelaskan kesimpulan pada proses pengerjaan dan kesimpulan jawaban akhir, indikator *situation* menerapkan pengetahuann awal mengenai rumus yang digunakan dan informasi yang sesuai dengan permasalahan, pada indikator *clarity* DTA menyebutkan bahasa dan istilah yang terdapat dalam masalah, hingga pada indikator *overview* DTA memeriksa kembali penyelesaian yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa DTA memenuhi semua indikator berpikir kritis.

Profil Berpikir Kritis Siswa berkemampuan Matematika Sedang, berdasarkan hasil jawaban dan wawancara siswa yang berkemampuan matematika sedang, yaitu RM diperoleh kesimpulan bahwa RM memenuhi kriteria indikator berpikir kritis dimulai dari indikator *focus* yaitu dari menyebutkan yang diketahui dan ditanya dari masalah, pada indikator *reason* RM menjelaskan alasan langkah pengerjaan dan menjelaskan alasan pada kesimpulan jawaban akhir, pada indikator *inference* RM menjelaskan kesimpulan pada langkah pengerjaan dan kesimpulan jawaban akhir, indikator *situation* menerapkan pengetahuann mengenai rumus yang digunakan dan informasi yang sesuai dengan permasalahan, pada indikator *clarity* RM menyebutkan bahasa dan istilah yang terdapat dalam masalah, hingga pada indikator *overview* RM memeriksa kembali penyelesaian yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa RM memenuhi semua indikator berpikir kritis.

Profil Berpikir Kritis Siswa berkemampuan Matematika Rendah, berdasarkan hasil jawaban dan wawancara siswa yang berkemampuan matematika rendah, yaitu T diperoleh kesimpulan bahwa T memenuhi kriteria indikator berpikir kritis dimulai dari indikator *focus* yaitu dari menyebutkan yang diketahui dan ditanya dari masalah, pada indikator *reason* T menjelaskan alasan langkah pengerjaan dan menjelaskan alasan pada kesimpulan jawaban, pada indikator *inference* RM menjelaskan kesimpulan pada langkah pengerjaan tetapi T tidak memberi kesimpulan jawaban akhir, pada indikator *situation* menerapkan pengetahuann mengenai rumus yang digunakan dan informasi yang sesuai dengan permasalahan, pada indikator *clarity* RM menyebutkan bahasa dan istilah yang terdapat dalam masalah, hingga pada indikator *overview* RM memeriksa kembali penyelesaian yang dilakukan dengan cara yang sangat singkat. Hal ini menunjukkan bahwa RM memenuhi 5 indikator

berpikir kritis yaitu *focus*, *reason*, *situation*, *clarty* dan *overview* tetapi tidak memenuhi satu indikator yaitu *inference*.

Berdasarkan hasil deskripsi berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah persamaan garis lurus maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut 1. Guru perlu menekankan kepada setiap siswa khususnya siswa yang memiliki kemampuan matematika sedang dan rendah bahwa setiap jawaban yang diperoleh diperiksa kembali dengan teliti agar siswa mengetahui jawaban yang telah diperoleh dengan tepat 2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang profil berpikir kritis siswa untuk memperluas hasil-hasil penelitian ini, misalnya dengan jenjang sekolah yang lebih tinggi dengan materi lain atau pun dengan soal yang lebih bervariasi lagi.

REFERENSI

- Cahyono, B. (2015). Korelasi Pemecahan Masalah dan Indikator Berfikir Kritis. *Jurnal Pendidikan MIPA*. 5(1), 15-24. dalam Matematika. Yogyakarta: Media Akademi.
- Endrawati, T., Sukayasa., and Mallo, B., 2017. "Profil Proses Berpikir Siswa Berkemampuan Matematika Luas Persegi Panjang Ditinjau Dari Perbedaan Gender Di SMP Negeri 15 Palu." *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako* 5(1):93-103.
- Fridanianti, Avinda, Purwati, H., and Murtianto, Y, H., 2018. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas Vii Smp N 2 Pangkah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Kognitif Impulsif." *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 9(1):11. doi: 10.26877/aks.v9i1.2221.graha ilmu.
- Haryani, D. 2011. "Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah Untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta* (1980):121-26
- Mahardiningrum, Anita Sri, and Novisita Ratu. 2018. "Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Pangudi Luhur Salatiga Ditinjau Dari Berpikir Kritis." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 7(1):75-84. doi: 10.31980/mosharafa.v7i1.476.
- Ngilawajan, D. A. (2013). Proses berpikir siswa SMA dalam memecahkan masalah matematika materi turunan ditinjau dari gaya kognitif field independent dan field dependent. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 71-83.
- Nufus, H. and Kusaeri, A. 2020. "Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Geometri." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 5(2):49-55.
- Safitri, H. A. 2018. "Profil Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah HOT Ditinjau Dari Kemampuan Matematika." *MATHEdunesa, Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Saudi, L., Sudia, M., Anggo, M., 2018 Profil Berpikir Kritis Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Kognitif. *jurnal pendidikan matematika Universitas Halu Oleo*
- Sulistiani, E., and Masrukan. 2016. "Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menghadapi Tantangan MEA." *Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang* 605-12. Tadulako Palu: tidak diterbitkan.
- Wicaksono, Bagus Dwi, and Erlina Prihatnani. 2019. "Profil Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Trigonometri Ditinjau Dari Tingkat Kepercayaan Diri." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8(1):71-82. doi: 10.31980/mosharafa.v8i1